

ABSTRACT

Desa Wisata Kadisobo II is one of tourism village in Trimulyo Village, Sleman Region which has tourism potential in the form of regional natural features and the daily activities of local people. Desa Wisata Kadisobo II is tourist village that applies the concept of Community Based Tourism to enable direct benefit for the local community. This research was conducted to find out how CBT principles; social equity, respect local cultural and natural heritage, benefit sharing, and local ownership and participation were implemented in tourism activities at Desa Wisata Kadisobo II. This research uses a qualitative descriptive research method. The primary data of this research were obtained from interviews with all stakeholders and reviews for documents related to the object of research. The secondary data obtained through other sources such as the media, and journal books. The results of this research resulted in several activities in Desa Wisata Kadisobo II which have implemented PBM principles such as latihan bersama kicau mania and Lohjinawi activities. In addition, there were also challenges faced by local communities such as ensuring access to natural resources, ensuring demand exists, developing good community management & co-ordination systems, managing the exit of donor aid, dealing with limited capacity, sharing limited benefits, the locals activities outside of tourism program, and bureaucracy government.

Keywords: community based tourism, challenges, tourism village, Desa Wisata Kadisobo II

INTISARI

Desa Wisata Kadisobo II merupakan salah satu desa wisata yang ada di Desa Trimulyo Kabupaten Sleman yang memiliki potensi wisata berupa kenampakan alam khas daerah pedesaan dan kegiatan sehari-hari masyarakat lokalnya. Desa Wisata Kadisobo II merupakan desa wisata yang menerapkan konsep Pariwisata Berbasis Masyarakat karena dianggap efektif untuk mendatangkan keuntungan langsung bagi masyarakat lokalnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana prinsip PBM yaitu prinsip keadilan sosial, prinsip menghormati warisan alam dan budaya lokal, prinsip pembagian hasil, dan prinsip kepemilikan dan partisipasi lokal diimplementasikan dalam kegiatan pariwisata yang ada di Desa Wisata Kadisobo II. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data primer yang didapatkan dari penelitian ini diperoleh melalui observasi di lapangan, wawancara kepada seluruh pemangku kepentingan dan telaah ilmiah terhadap dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Sedangkan data sekunder didapatkan diperoleh melalui sumber-sumber lainnya seperti media, buku jurnal dan sebagainya. Hasil penelitian ini adalah analisis dari beberapa kegiatan pariwisata di Desa Wisata Kadisobo II yang telah mengimplementasikan keempat prinsip PBM seperti latihan bersama kicau mania, dan kegiatan Lohjinawi. Selain itu, ditemukan pula beberapa tantangan yang dihadapi oleh masyarakat lokal seperti akses yang terbatas untuk sumber daya alam, keadaan pasar, sistem dan koordinasi manajemen, pengelolaan donor bantuan dari luar, terbatasnya kapasitas SDM, berbagi pendapatan yang terbatas, kesibukan masyarakat lokal di luar kegiatan pariwisata, dan birokrasi pemerintah.

Kata Kunci: pariwisata berbasis masyarakat, tantangan, desa wisata, Desa Wisata Kadisobo II